

Rekomendasi tindakan atas identifikasi bahaya dan penyimpangan operasi dengan metode hazop. (Studi kasus: instalasi warm separator train A PT. XYZ)

Mas Waris, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247772&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengidentifikasian bahaya secara kualitatif merupakan salah satu tahapan dalam melakukannya analisa keselamatan pada sebuah industri proses kimia. Hazop merupakan metode sistematik terbaik -Lmtuk melakukan identifikasi potensi bahaya dan penyimpangan open-msi dalam suatu sistem serta menentukan cara (recomendasi tindakan) agar kemungkinan terjadinya kejadian tersebut dapat dicegah atau dilurangi. Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan penyimpangan Operasi dari satu instalasi Warm Separator di PT.XYZ. Metode yang digunakan adalah opt-Hazop dengan bersumber dari PFD, P&fD, Serta infoimasi para narasumber yang terdiri dari orang-orang yang berlkompeten (SGf8ly engineer, projec! design engineer, process engineer, production engineer, corrosion engineer).

Hasil penelitian ini berupa identifikasi bahaya dan penyimpangan operasi beserta tindakan korektif yang mesti diakukan untuk meningkatkan kineija dan keselamatan pada instalasi Warm Separator tersebut. Temuan tersebut dikelompokkan 5 kategori, yaitu tindakan wajib untuk keselamatan sebanyak 8 item, kategori tindakan yang dianjurkan sebanyak 11 item, kategori tindakan untuk mengkaji ulang proses sebanyak 18 item, kategori kesalahan gambar atau dokumen sebanyak 1 item serta kategori temuan yang tidak memerlukan tindak lanjut sebanyak 4 item.

<hr><i>Qualitative hazard identification is a part of steps in safety analysis at a chemical process industries. HAZOP is the best systematic tool to carry out hazard identification and operability deviations within the system, together with specifying the means by which either the probability of their occurrence can be prevented or reduced.

In this research, writer identify potential hazards and operability deviations in a P71 XI/Z's Warm Separator. The method used is opt HAZOP, by using information from PFD, P&IDs, and the experts information base by the competent people in that plant (ie a safety engineer, project design engineer, process engineer, production engineer, corrosion engineer).

The result of this research are hazards identification and operability deviations together with recommended action for increased performance and safety in the installation system (warm separator). The findings are classified in five classes, that is compulsory action for safety are 8 items, recommend class that supposed are 11 items, review or resubmitted class are 18 items, class for document or drawing error is 1 item, and class that is no comment or follow up are 4 items.</i>